Kumpulan Puisi

Bersamamu, Ku bahagia

TRI MULYANTO, S.PD

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT atas berkat nikmat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku kumpulan puisi ini. Buku kumpulan puisi ini terdiri atas beberapa tema puisi, seperti keluarga, cinta dan kasih saying, pendidikan dan rasa cinta tanah air. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda rasulillah Muhammad SAW. Semoga kelak di hari pengadilan akherat kita termasuk golongan yang mendapat syafa’at dari beliau. Aamiin.

Tersusunnya buku kumpulan puisi ini merupakan sebuah bentuk penyaluran hobi dalam menulis dan mengasah kreativitas dalam menyusun beberapa puisi sederhana. Penulis yang merupakan seorang guru, suami, ayah, anak sekaligus sebagai muslim yang tinggal di Indonesia berupaya mengekspresikan rasa cinta, kasih sayang dan harapan yang dimiliki.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan buku ini masih sangat banyak ditemukan kekurangan, baik itu dalam penyusunan kata maupun pemilihan kata yang tepat. Maka dari itu bila ditemukan adanya kekurangan, penulis minta maaf dan mohon masukan dan saran untuk kebaikan kedepannya.

Akhir kata, semoga buku kumpulan puisi ini memberikan manfaat dan inspirasi kepada pembaca. Terima kasih.

Penulis

Buku Jendela ilmu

Buku
Buku adalah jendela ilmu
Di dalammu terdapat ilmu yang bermanfaat
Membacamu membuatku jadi pintar
Membacamu menjadikanku paham
Bahwa semakin banyak membaca
Semakin banyak hal ku belum tahu

Buku
Denganmu aku menjelajah alam
Denganmu aku menelusuri semesta
Banyak sekali jasamu
Hanya dengan membaca dan memahami mu
Aku tahu isi perut Bumi
Aku tahu dalamya hutan belantara

Tak pernah kuselami lautan luas
Tak pernah ku jelajah Kutub Utara
hanya dengan buku aku bisa tahu
Hanya dari buku aku bisa merasakan
Bermacam makhluk yang tinggal di lautan
Dinginnya udara di kutub sana
Terima kasih untukmu buku
Telah membuka wawasanku

PENAKU

Penaku…

Kugunakan dirimu setiap hari

Kugoreskan tintamu

Menari-nari di atas kertas putih

Menuliskan apa yang ku tahu dan kupahami

Penaku…

Kau ku gunakan untuk mencurahkan isi hatiku

Kau ku gunakan untuk mencurahkan ilmuku

Dan ku gunakan dirimu untuk menceritakan kisahku

Penaku…

Kau selalu kubawa

kau selalu menemaniku

Tetapi…

Aku tak pernah berterima kasih padamu

Aku tak pernah memperhatikanmu

Maafkan aku penaku…

Tanpamu aku tak dapat mengisi hidupku

Sekolahku

Sekolahku..
Engkau nampak hanya sebuah bangunan
Tapi bagi kami, kau bersejarah
Kau menjadi saksi perjuangan kami
tempat merajut mimpi
Menggapai asa dan cita-cita

Sekolahku ..
Tempatku mengukir prestasi
Tempatku belajar setiap hari
Kisah penting bermula dari bangkumu
Yang terbaik melangkah melalui tapak jalanmu
Gelak tawa maupun sendu yang hadir
Menjadi lembar pembuka tabir
Di tempat engkau berdiri
Jutaan pelita menyembul untuk negeri
Jembatan masa depan yang menyambung
Sekolahku, namamu akan selalu bergaung.

Guruku, pijar terangku

Dikala pagi datang
Sang mentari mulai bersinar
Bergegas engkau berangkat
Untuk menyambut kami datang
Senyummu merekah
Menyambut uluran tangan kami
Guruku...
Bagiku kau pijarku
Yang menerangi kegelapan ilmu
Kau mengantarku menuju kesuksesan
Kau yang memberiku ilmu
Kau yang selalu membimbingku
Guruku …
Tak terkira besarnya jasamu kepada kami
Meski beribu kata terima kasih ku ucapkan
Tak kan sebanding dengan jasamu
Meski seringkali ku berbuat salah
Namun pintu maafmu selalu terbuka

Suatu pagi di Sekolah

Ketika pagi datang
Ku mendengar derap langkahmu
Berjalan ceria menuju kelas
Kau datang membawa harapan
Dengan restu dari orangtuamu
Kau mereka-reka impian
Membangun asa menggapai cita-cita

Ketika bel berbunyi nyaring
Dan guru bergegas menghampirimu
Kau berbaris rapi di samping kelas
Masuk kelas dengan rapi dan berurutan
Buka bukumu dan raihlah ilmu
Tulislah impian dan harapan
Semoga kelak terwujudkan semua

Nak, jangan lupa untuk berjuang
Jangan lelah untuk belajar selalu
Karena kehidupan ini kadang keras
Kadang tak seperti yang kita inginkan
Jangan malas dan jangan layu
Jangan hanya jadi benalu dan memalukan
Jadilah berguna bagi nusa dan bangsa

Nasehat untuk muridku

Tetaplah berjuang, muridku
Jangan kalah oleh rasa malas
Tak perlu kau hiraukan bagaimana kami
Biarlah kami tetap disini
Membangun bangsa
Membangun negeri
Meski terkadang jatuh
Meski berkali sedih
Biarlah kami hilang ditelan waktu
Dan biarlah kami..
Hilang seiring waktu yang berlalu
Namun, jangan kalian kalah dan menyerah
Janganlah kalian hilang arah
Janganlah kalian lelah dan berpasrah
Warnailah dunia
Tebarkanlah kebaikan kepada sesama
Nasehatkanlah kebenaran
Teladanilah dengan kejujuaran
Gapailah harapan, meski kadang sulit kau dapatkan
Raihlah cita-cita meski tak mudah menggapainya

Generasi Hebat

Kalian anak hebat
Generasi penerus bangsa yang sehat
Tubuhmu terkandung berbagai sumber gizi
Tumbuh tanah yang subur dan air yang murni
Kalian anak hebat
Generasi penerus bangsa yang cemerlang
Dididik guru yang amanat
Para insan cendekia sang pejuang
Kalian anak hebat
Generasi penerus bangsa yang pemberani
Mewarisi jiwa pejuang melindungi rakyat
Demi kesejahteraan bangsa kini dan nanti
Kalian anak hebat
Generasi penerus bangsa yang istimewa
Karena di dadamu terukir Jiwa Patriot
Menjunjung tinggi martabat Negara, Indonesia

Cita-cita dan Harapan

Berjuta cita-cita dan harapan
Menari di kepalaku
Berjuta angan dan impian
Bergema di dalam hatiku
    Mungkinkah semua itu akan aku raih?
    Ketika kehidupan tak lagi mudah
    Banyak godaan coba belokkan arah
    Dan banyaknya rintangan tak kan membuatku goyah
Berjerih payah mewujudkan impian
Setiap jerih payah pasti terbayar
Berikan banyak harapan
Semangat perjuangan kan terus berkobar
    Demi mimpi di masa depan
    Tak kan lelah k uterus berjalan
    Ayunkan langkah menggapai impian
    Dan kan kuraih cita-cita dan harapan

Di Ujung Perpisahan

Muridku
Kini tibalah saatnya
saat dimana kamu di ujung perpisahan
bukan tentang tak lagi berjumpa
tapi telah berbeda jalan
Muridku
jangan pernah lupa
Nasehat tentang perjuangan
Demi menggapai cita-cita
Dan untuk mewujudkan harapan
Muridku
Meski apapun yang terjadi
Iringi langkahmu dengan kerendahan hati
jangan tinggalkan ibadah
Dan jangan menjadi manusia serakah
Muridku
Kelak aku tidak ingin melihatmu kaya
Sungguh aku ingin melihatmu mulia
Aku tidak ingin melihatmu pintar
Sunggu aku ingin melihatmu jujur

Jam Kosong

Betapa bahagianya kami
Saat kelas tak ada guru yang datang
Jam kosong tak ada guru terasa lagi
Telah menjadi tradisi; lumrahnya kami
Merekah senyum bahagia sana sini
Ada yang menyanyikan lagu gembira
Ada yang tersenyum malu dari tidurnya
Ada yang bercerita lalu tertawa bersama
Ada yang berlarian berkejaran
Begitulah kami
Pelajar generasi negeri ini
Yang gembira tiada henti
Kala jam kosong tak terganti

Untuk kawanku

Waktu yang akan berlalu
Detik demi detik akan terus bergulir
Tak terasa waktu semakin dekat
Kini tibalah saatnya
Waktu dimana kita berada
Di akhir masa bersama-sama
Kawan,
Rasanya baru saja kemarin
Saat kau katakan semua itu
Kau bilang jika akan pergi ke tempat baru
Untuk meraih impianmu
Teringat seketika dalam benakku
Waktu-waktu yang kulalui bersamamu
Segala canda dan duka kita lewati bersama
Kukira, semuanya akan tetap sama
Terasa berat rasanya hatiku kawan
Melepaskan kepergianmu
Namun, semua ini demi masa depanmu
Kawan,
Terima kasih untuk segalanya
Atas semua waktu yang kau luangkan
Atas semua tawa yang kau hadirkan

Guruku, Doa mu kutunggu

Waktu berlalu begitu cepat tanpa kita sadari
Tanpa terasa kita kan berpisah
Ikatan emosi selama ini kan terlepas
Tiada daya untuk mengingkarinya
Kebahagiaan ini telah tertebus dengan jerih payah selama ini
Belajar tlah kami rengkuh dengan segala daya dan upaya
Bimbingan tlah kami dapatkan dengan ketulusanmu Guruku
Ilmu yang bermanfaat telah terpatri dalm benak kami
Kesalahan dan kenakalan kami
Tiada maksud kami untuk menyakiti
Penyesalan atas kebodohan kami
Ribuan maafmu kami harapkan
Ilmu dan bimbinganmu telah menyejukkan hati kami
Petunjukmu telah menuntun kami
Nasehatmu telah menyelamatkan kami
Sikapmu telah menjadi teladan bagi kami
Tersisa satu harap
Guruku, Doa mu kutunggu
Restumu kunanti
Tuk menerangi jalan kami yang makin berliku
Semoga doamu kan selalu menyertaiku

Kasih sayang seorang Ibu

Kasih sayang seorang Ibu
terbuat dari pengabdian yang mendalam
dan pengorbanan dari rasa sakit,
Kasih sayang seorang Ibu
tidak ada habisnya dan tidak egois
dan bertahan apa pun yang terjadi,
tidak ada yang bisa menghancurkannya
atau mengambil cinta itu pergi,
Kasih sayang seorang Ibu
sabar dan pemaaf
ketika semua orang lain meninggalkan,
Dan Kasih sayang seorang Ibu
tidak pernah gagal atau terputus-putus
meski hati sedang patah,
Kasih sayang seorang Ibu
menentang semua penjelasan,
Dan itu masih menjadi rahasia
seperti misteri penciptaan,
Banyak keajaiban yang luar biasa
manusia tidak bisa mengerti
Dan bukti menakjubkan lainnya
dari tangan penuntun Tuhan yang lembut.

Ungkapan Hati Seorang Anak

Ayah ibu
Engkaulah yang pertama ku kenal
kau berikanku kasih sayang
memberikan kehangatan saat aku kedinginan
menenangkanku ketika aku menangis
Menghilangkan dahaga dan laparku
Dan yang selalu berjuang untuk kehidupanku
Ayah Ibu
Engkau telah menjadikanku seperti ini
Dari ketika masih ingusan hingga beranjak dewasa
Ketika beranjak dewasa seperti ini aku mulai sadar
Bahwa aku belum bisa membahagiakanmu
Banyak waktu yang telah aku sia-siakan
Banyak kata yang aku lontarkan yang membuatmu kecewa
Dan telah banyak uang yang kau berikan padaku
Seakan-akan untuk membuatku senang
Ayah ibu
Kata maaflah yang bisa aku ucapkan saat ini
Dan sebuah do'alah yang mungkin bisa aku panjatkan
Aku berdo'a semoga engkau tetap diberikan umur panjang
Sampai aku benar-benar bisa membahagiakanmu
Menjadi anak yang bermanfaat bagi sesama
Dan menjadi anak yang selalu taat kepada-Nya

Surat Cinta untuk Putriku

Anakku…
Kaulah anugerah dalam hidupku
Kehadiranmu adalah kebahagiaanku
Kuberikan nama indah untukmu
Sebagai doa, harapan dan cintaku untukmu

Anakku…
Saat kupandang wajah teduhmu
Ku temukan keindahan
Senyummu menenangkanku
Dan dalam tawamu ku temukan kedamaian

Anakku…
Ketahuilah, dunia ini tak selalu indah
Kadang ada sedih
Kadang harus ada susah
Dan kadang ada rasa marah

Maka, anakku…
Jangan malas dan jangan lengah
Rajinlah belajar meski kadang lelah
Raihlah impianmu, jangan mudah menyerah
Wujudkanlah cita-citamu dan jangan hilang arah

Anakku…
Jika dewasa nanti, jadilah berguna
Jangan menyusahkan sesama
Berilah manfaat untuk banyak orang
Dan jagalah iman jangan sampai hilang

Demi Masa

Demi masa
Sesungguhnya manusia dalam kerugian
Melainkan yang beramal saleh dan beriman
Yang mentaati kebenaran
Dan yang menasehati agar menetapi kesabaran

Demi masa
tak pernah kembali waktu yang telah berlalu
maka, jagalah lima perkara sebelum lima perkara
waktu sehat sebelum datang waktu sakitmu
masa mudamu sebelum datang masa tua
waktumu kaya sebelum datang waktu miskin
waktu luangmu sebelum banyak kesibukan
dan masa hidupmu sebelum datang kematian

Permohonan Hamba

Wahai zat yang membolak-balikan hati
Tetapkanlah hati ini untuk terus ingat kepadaMu
Dalam kesibukkan yang melanda
Lupa akan kehadiranMu
Dalam kesenangan dunia
Lupa ucapkan syukur padaMu
Wahai zat yang menggenggam jiwa
Teguhkan pendirianku atas keyakinanMu
Didalam keramaian ada namaMu
Ditengah kesunyian merasakan kehadiranMu
Cobaan dan ujian ku berserah hanya padaMu
Terhimpit dalam sempit
Berlumur dosa karena kebodohan
Ribuan ampun dipanjatkan
Ribuan nikmat tetap diberikan
Wahai Zat yang jiwaku berada dalam genggamanNya
Tuntunlah aku dalam ketaatan
Bimbinglah aku senantiasa di jalan yang lurus
Teguhkanlah imanku
Agar tidak kembali berlumur dosa

Kitab Pedoman Hidup

Kitab ini, tidak ada keraguan padanya
Petunjuk bagi mereka yang bertaqwa
Yaitu mereka yang beriman kepada yang ghaib
Yang mendirikan shalat
Dan menafkahkan sebagian rezekinya
Kitab itu adalah Al Quran
Al Quran adalah petunjuk bagi mereka yang beriman
Kabar gembira bagi yang bertaqwa
Dan peringatan keras bagi yang membangkang
Al Quran adalah pembeda
Yang membedakan yang haq dan yang bathil
Bagi yang masih ragu dengan keasliannya
Datangkanlah satu surat yang semisal dengannya
Maka kamu tak akan pernah sanggup
Al Quran adalah petunjuk dalam kehidupan
Yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia
Jika syariat di dalamnya dijalankan
Maka kemakmuran sebuah negeri adalah keniscayaan
Jika ia diabaikan
Maka tunggulah kehancuran

Semua akan kembali kepada Allah

Semesta tercipta atas kehendakNya
Sebagai hamba hanya dituntut mengabdi saja
Tidak larut dalam dunia fokus dalam ibadah
Bukan tentang sholat, sedekah, puasa saja
Namun mengemban tugas sebagai khilafah dunia
Dunia tercipta atas kasih sayang Allah kepada hambaNya
Alam ditundukkan untuk memudahkan manusia bekerja
Tidak ada yang luput dari pandanganNya
Semua harus dipertanggung jawabkan kelak nanti
Dunia adalah ujian dalam kehidupan
Dunia adalah ladang amal bagi para pencari bekal
Dunia adalah kesenangan bagi mereka yang ingkar
Dunia adalah sandiwara yang penuh dengan makna
Hanya kepada Allah kita mengadu
Hanya kepada Dia kita meminta
Tidak ada daya dan upaya tanpa restu dariNya
Semua keresahan hati kembalikan kepada sang pemilik hati
Semua cobaan hidup teratasi lewat doa pada sang Illahi
Jangan larut dalam dunia
agar nanti tak menyesal di alam baka

Bermegah-megahan

Lihatlah dunia hanya tipu daya
Belenggu baginya yang dusta
Tidakkah engkau menyadari
Engkau telah dilalaikan oleh kemewahan
Menari-nari bersyair diatas harta dunia
Berlomba-lomba mengejar kemegahan dunia
Mata hati telah tertutupi
Oleh kebringasan harta duniawi
Kepentingan akhirat seakan sirna
Kepentingan dunia seakan yang paling utama
Sadarilah wahai kau manusia
Janganlah sesekali engkau seperti itu
Harta tak kan dapat melindungimu
Hingga jasadmu masuk keliang lahat
Kenikmatan dunia yang engkau terima
Kelak akan dipertanggungjawabkan
Sanggupkah engkau bertanggung jawab atasnya ?
Maha Besar Allah yang memiliki hari Pembalasan
Kelak hukuman akan diperuntukkan atasmu
Atas kenistaan dan kesombonganmu
Niscaya engkau akan melihat Jahim
Dan engkau benar-benar akan melihatnya
Maha Benar Allah dengaan segala firmannya

Berita Besar

Taukah kamu apa itu berita besar?
Berita yang mereka saling berselisih tentangnya
Kelak mereka akan mengetahui
Allah telah menjadikan bumi sebagai hamparan
Gunung-gunung sebagai pasak
Manusia dijadikan saling berpasangan
Malam sebagai waktu istirahat
Siang sebagai waktu mencari penghidupan
Allah telah meninggikan langit sebanyak 7 lapis
Diciptakannya matahari sebagai pelita yang terang
Dan diturunkannya hujan dari langit yang tinggi
Dengannya tumbuhan berbagai macam tumbuhan
Sungguh, hari pembalasan itu akan tiba
Neraka yang panas bagi yang membangkang
Di dalamnya tidak ada kesejukan
Tidak pula mendapati minuman
Kecuali darah dan nanah yang mendidih
Itulah balasan mereka telah mendustakan Ayat-ayatNya
Sungguh hari pembalasan itu akan tiba
Surga bagi mereka yang bertaqwa
Di dalamnya kebun-kebun dan buah anggur
Minuman-minuman yang menyejukkan
Dan tidak pula ada perkataan dusta di dalamnya
Itulah hari yang pasti terjadi

Sebuah hari

Suatu hari di waktu siang
Ku ulurkan tanganku
Dan ku ucapkan kalimat sakral
Pengikat hubungan kita
Dan ketika para saksi berkata “sah”
maka genaplah sudah separuh agama kita
gemetar tangan ketika ku ulurkan tanganku
tangan yang akan ku gandeng kemana pergi
tangan yang akan mengusap air mataku
gemetar raga ini ketika ku kecup keningmu
gemetar hati ini ketika memandang wajahmu
wajah yang akan selalu menghiasi hari-hariku
senyuman yang kan selalu hadir menyambut pagiku
dan seseorang yang kan selalu bersama
dalam bangun dan tidurku
semoga Allah memberkahi
semoga langgeng dalam kebahagiaan
dikaruniakan putra putri sholih dan sholihah
dan selalu istiqomah di jalan yang lurus
demikian doa segenap yang hadir
semoga Allah mengijabah doa-doa kami
aamiin…

Dear, Istriku

Istriku, Maafkan sering ku tinggal pergi
ku pergi untuk kembali
Agar kewajiban terpenuhi
untuk kebahagiaan kita dan buah hati
Istriku, kuharap kau kan mengerti
Bahwa aku selalu menjaga cinta ini
Cinta kita yang telah terikat tali suci
Saling berjanji dan setia sampai mati
istriku, biarlah jarak memisahkan raga ini
Tapi hati kita telah terpatri
Saling tertaut ikatan cinta suci
Dan di ruang rindu kita kan berjumpa lagi
Istriku, doakan aku disini
Agar selalu istiqomah menjalani hidup ini
Memenuhi kewajiban padamu dan buah hati
Menuju kebahagiaan rumah tangga yang hakiki

Bersamamu, ku bahagia

bertahun-tahun sudah kita bersama.
suka dan duka telah kita lalui bersama
Banyak tawa dan air mata
senang dan sedih pun kita jalani bersama.
ketika kau terlelap disisiku.
kelelahan tergambar diwajahmu
sejuta keletihan tergurat diwajahmu
Namun tak terdengar keluh kesahmu
Saat aku berbaring disisimu
Aku berharap malam tidak berlalu
Sehingga aku dapat memelukmu
Memelukmu erat menghapus rindu
Yaa Allah
terima kasih kau hadirkan wanita terindah
yang menguatkanku ketika rapuh
yang menjadi pengobatku saat lelah
Ya Allah Ya Tuhanku
Hamba sungguh-sungguh memohon kepadaMu
Berikan kekuatan pada istriku.
Agar selalu sabar menjadi pendampingku
Dikala Mentari Menyongsong diufuk timur
Tak melebihi indahnya melihatmu saat terbangun dari tidur
Seperti mawar yang sedang mekar
Indah wajahmu selalu terpancar

Shahabat Nabi

Mereka yang rela mengorbankan hidupnya
Berlumur luka
Bertaruh nyawa
Hingga *syahid* dijalannya
Hidup mulia atau mati syahid
Itulah semboyanmu
Mencintai Allah dan Rasulnya melebihi siapapun
Itulah keyakinanmu
Kalianlah generasi terbaik
Generasi yang hidup semasa dengan Rasul
Kalianlah sebaik-baik umat yang pernah ada
Generasi yang mendengar Al Quran langsung dari Rasul
Terimakasih para *sahabat*
Tak terkira besarnya jasamu untuk Islam
Menemani Rasul dalam perjuangan
Membela Rasul dalam setiap keadaan
Dalam setiap keringat yang mengalir
Semoga menambah derajatmu disisiNya
Dalam setiap darah yang menetes
Semoga menjadi tabir pembatas siksa
Dan semoga surga menjadi tempat kalian

Insan yang utama

Duhai putra Hasyim yang santun,
sungguh Allah telah mengaruniaimu
lebih dari seluruh manusia
di mana tak ada hak mereka untuk iri dan dengki
aku terpanah!
berulang-ulang kali terpanah
dengan kelembutan budi pekertimu
karena itu hanya orang pandirlah
yang akan menolak ajaran yang Anda bawa,
sebagaimana si pandir yang menolak ajaran Musa

Pelita Umat

Engkau membawa cahaya terang
Di tengah kegelapan zaman
Yang selalu tegar dan sabar dalam berjuang
Pembawa kebenaran dalam seribu kebaikan
Engkau bagai lentera
Yang menerangi gelapnya malam
tutur katamu laksana nada
Yang menyinari hati yang kelam
Engkaulah pemimpin kami
Yang menunjukkan kebenaran hakiki
Sabdamu adalah doa
Yang selalu di dengar sang Maha Kuasa
Engkau laksana embun penyejuk
Setiap ucapmu adalah kalimat bijak
Syafaatmu penolong kami
Agar masuk surge di akhir nanti

Akhlak Mulia Rasulullah

Ya Nabi Salam Alaika
Aku menangis ketika membaca cerita
Engkau berdakwah di tengah siksa
Di saat kaum Quraisy menebar keji merajalela
Ya Nabiku Muhammad SAW
Demi langit, bumi, dan segala isinya
Engkau benar-benar berbudi pekerti agung
Sabar dengan sebaik-baiknya sabar
Percaya dengan sebaik-baiknya dipercaya
Cinta dengan sebaik-baiknya mencinta
Peduli dengan sebaik-baiknya kepedulian
Ya Nabi Ya Rasulullah
Betapa tak sanggup aku mendengarmu dilempari batu
Padahal Engkau hanya berkisah tentang kebaikan
Mengajak mereka kaum Thaif dengan senyuman
Tersenyum rela dan penuh dengan kerendahan
Ketika malaikat datang dengan dua gunung
Engkau justru mendoakan mereka
Semoga kelak diantara anak-anak mereka
Akan ada yang menerapi jalan islam
Dan memperjuangkan Islam
Betapa mulianya akhlamu Ya Rasulullah

Nasehat Luqman Al Hakim

Wahai anakku!
Janganlah engkau mempersekutukan Allah,
sesungguhnya mempersekutukanNya
benar-benar kezaliman yang besar
Wahai anakku!
Sungguh, jika ada suatu perbuatan seberat biji sawi pun
baik yang berada dalam batu, langit, atau bumi
niscaya Allah akan memberinya balasan
Sesungguhnya Allah Maha halus
Allah Maha teliti
Wahai anakku!
Dirikanlah shalat
suruhlah manusia berbuat yang makruf
cegahlah mereka dari yang mungkar
bersabarlah terhadap apa yang menimpamu
sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara penting
Dan janganlah kamu
memalingkan wajahmu dari manusia karena sombong
janganlah berjalan di bumi dengan angkuh.
Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong
Dan menyukai orang yang membanggakan diri

Kegoncangan

Apabila bumi digoncangkan dengan dahsyat
Dan bumi mengeluarkan beban-beban berat
Mengapa bumi seperti ini? para manusia bertanya
Pada hari itu, bumi menceritakan beritanya
    Sungguh, semua itu adalah kuasa Tuhan
    Pada hari itu manusia bangkit dari kuburnya
    Dalam bermacam-macam keadaan
    Sesuai dengan balasan atas perbuatan mereka
Sungguh, siapa berbuat kebaikan seberat dzarahpun
Niscaya dia akan melihat balasannya
Dan sungguh, siapa berbuat kejahatan seberat dzarahpun
Niscaya dia akan melihat balasannya pula

Seuntai Kata untuk Umar Bin Khatab RA

Allah maha besar atas segala sesuatu
Yang menjadikan engkau beriman
Setelah mendengar Ayat Suci Al-Qur'an oleh adikmu
Siti Fatimah, yang budiman
    Kau Jadikan lebih islam kuat
    Kau tularkan sikap pemberani kepada umat
    Kau sahabat setia baginda Rasulullah
    Kau slalu melindungi Rasulullah dengan gagah
Khalifah yang adil dan bijaksana
Lirih kubaca tragis kematianmu
Wafatnya pemimpin yang dicintai rakyatnya
Pedang terhunus diperutmu
    Begitu besar jasamu terhadap agama Allah
    Wahai Umar sampaikan salamku kepada Rasulullah
    Serta para sahabat lainnya yang ada disurga
    Semoga kelak aku bisa berjumpa

Bila hari kiamat tiba

Apakah manusia mengira
tulang belulangnya tidak akan lagi disusun
Bukan demikian sebenarnya
Jari jemarinya akan kembali tersusun

Mereka yang hendak terus menerus bermaksiat
Berkata, Kapankah datangnya hari kiamat?
Apabila mata terbelalak takut
Dan apabila bulan kembali hitam pekat

Bilamana dikumpulkannya bulan dan matahari
Hari itu manusia berkata, kemana tempat berlari?
Sungguh, tidak ada tempat berlindung lagi
Hanya kepada Tuhamnu sajalah tempatmu kembali

Hari itu diberitakan apa saja yang dikerjakannya
Dan tentang apa saja yang dilalaikannya
Setiap manusia menjadi saksi atas dirinya
Meskipun mereka mengemukakan alasan-alasannya

Jalan Taqwa

Hidup di dunia takkan lekang
Kematian akan menghadang
Perpisahan pasti datang
Semua yang kita punya akan menghilang
    Selagi ruh di badan
    Hidup untuk ketaatan
    Harus jadi komitmen
    Fitnah kan terus bertebaran
Sabar jadi keharusan
Islam adalah jalan kebenaran
Allah Rabbul ‘alamin
Ridha-Nya adalah tujuan
    Hanya 1 dari 2 pilihan
    Kemulian atau kehinaan
    Kemenangn atau kegagalan
    Jannah atau naarun
Berbekallah dengan takwa
karena ia sbaik-baik bekal yang ada
agar kelak masuk surga
dan terhindar dari api neraka

Anugerah Terindah

Ketika ku melihat wajahmu
Ku mendengar tawamu
ku pegang erat tanganmu
sungguh, kau lah bahagiaku
    ketika terlihat kau sedang susah
    terlihat kau berbaring lelah
    terlihat kau menyerah kalah
    sungguh, aku pun merasa sedih
rasa lelah
hati gundah
hilang sirna saat kau disisiku
kaulah anugerah terindahku
    ketika kau disampingku
    dunia seakan ceria kembali
    sejuk tatap wajahmu
    kaulah anugerah terindah yang kumiliki

Generasi Emas

Mencerdaskan kehidupan bangsa
Itulah salah satu tujuan Indonesia
Yang menjadi tugas kami para guru Indonesia
Tugas mulia untuk kemajuan bangsa dan Negara

Generasi emas empat lima
Itulah salah satu harapan 100 tahun merdeka
Yang harus dipersiapkan oleh kami guru Indonesia
agar kelak negeri ini makmur sentosa

mendidik anak menjadi insan berguna
rasa bangga melayani bangsa
agar mereka dapatkan hak yang sama
agar kesejahteraan bisa merata

wahai pemuda Indonesia
bangkit dan berkaryalah untuk Negara
jangan lengah jangan terlena
jadilah bagian dari generasi emas empat lima

Ironi Negeriku

Dulu, kaulah Zamrud Khatulistiwa
Bagai karpet hijau terbentang di seantero nusantara
Tongkat kayu dan batu pun bisa jadi tanaman
Sampai orang menyebutnya tanah surga
    Dulu, negeri ini pernah banjir
    Dipenuhi cucuran darah dan keringat
    Oleh para pahlawan yang gugur
    Berjuang agar Indonesia selamat
Kini, negeri ini juga banjir
Dipenuhi sampah yang menyumbat
Dibuang sembarang oleh orang pandir
Yang tak suka hidup sehat
    Lekas bangkit Indonesia
    Bangun dan terbang tinggilah sang garuda
    Menyongsong Indonesia emas empat lima
    Agar Negara makmur dan sejahtera

Agar Indonesia makmur

Menjunjung tinggi keadilan katanya
Tak mementingkan kepentingan individu cetusnya
Bekerja untuk kemakmuran rakyat ucapnya
Tapi mengapa kesejahteraan tak kunjung didapatkanya
    Yang kaya makin berkuasa
    yang miskin tertindas kian merana
    Koruptor makin bergelimang harta dan tahta
    Rakyat miskin hidupnya terlara-lara
Ubahlah negeri Indonesia ini
Wahai generasi penerus bangsa
Patriot laksana muda masa kini
Agar Indonesia maju sejahtera
    Jadilah jujur
    Agar Indonesia makmur
    Dan jadikan agama sebagai sandaran
    Pedoman memutuskan setiap urusan

Pengabdian untuk negeri

Ku bulatkan tekad tuk jadi abdi negara
mengabdi dengan segenap jiwa raga
jalankan tugas dengan ikhlas dan legawa
sebagai wujud syukurku pada sang pencipta
Tak peduli walau lelah mendera
Ku abaikan saat penat menyapa
Tak ku risaukan banyak yang mencela
Aku hanya ingin wujudkan asa
Meski kadanng semangat meluruh
Walaupun kadang tubuh berpeluh
Bahkan pikiranpun terasa jenuh
Hingga hati kadang bergemuruh
Tapi aku berusaha tegar
Meski tubuhku tak lagi kekar
Aku tak ingin hanya jadi belukar
Yang selalu bersandar
Dalam pengabdianku
Ku berpacu melawan waktu
Hanya Allah tempat bertumpu
Demi mewujud Indonesia maju

Negeriku Indonesia

Negeriku Indonesia
tempatku dilahirkan dan tumbuh dewasa
Nusantara, begitulah dulu orang mengenalnya
Zamrud Khatulistiwa sebutannya
    Indonesia, negeri tumpah darahku
    Membentang luas layaknya karpet hijau
    Begitu luas lautnya
    Begitu subur tanahnya
Beragam budayanya
Bermacam-macam suku bangsanya
Tetapi semua satu bangsa
Indonesia
    Tidak terpecah karena perbedaan
    Tidak terbelah karena keberagaman
    Perbedaan adalah fitrah
    Keberagaman adalah anugrah
Layaknya pahlawan yang rela berkorban
Mari kita lanjutkan perjuangan
Demi tercapainya cita-cita dan tujuan
Indonesia jaya di masa depan

Bahagia Selamanya

Mengenalmu adalah sebuah anugrah
Mencintaimu adalah sesuatu yang indah
Pertemuan kita adalah takdir Yang Maha Kuasa
Karena dalam pertemuan kita lahir cinta
    Dari rasa cinta itu bergulir sebuah rindu
    Rasa rindu yang tak pernah jemu
    Rasa rindu untuk selalu bertemu
    Rasa rindu untuk selalu bersamamu
jika bagi mereka yang berat itu rindu
Tapi bagiku, rindu ini sungguh terasa bahagia
Ketika cinta tulus dan suci saling menyatu
Rasa nyaman melebihi segalanya
    Kala ku menatap senyum manismu
    Semua yang nampak menjadi biasa
    Terkalahkan oleh indahmu
    Dan semoga kita bersama bahagia selamanya

BIODATA PENULIS

Penulis merupakan seorang guru di SD Negeri Kandangsapi 2, kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Lahir dan besar di sebuah sebuah desa paling timur di Jawa Tengah dan berbatasan langsung dengan Jawa Timut. Desa itu adalah desa kandangsapi. Sebuah desa terpencil yang hanya dipisahkan oleh sungai dan sawa dengan Jawa Timur. Terlahir dari keluarga petani pada tanggal 29 januari 1989 tidak pernah mengenyam pendidikan di TK dan sempat bersekolah tanpa alas kaki. Saat ini sudah berkeluarga dan memiliki dua putri yang semoga kelak menjadi wanita sholihah yang taat kepada Allah, berbakti kepada orangtua dan patuh kepada guru.